



Hellen Rosalinda Ayu
 Ningtyas¹
 Henry Aditia Rigianti²

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
 INFOGRAFIS BERBASIS INFORMASI
 TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL
 SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
 AMBARBINANGUN, KABUPATEN BANTUL,
 TAHUN AJARAN 2023/2024.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual infografis berbasis informasi dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan sosial siswa disamping minimnya ketersediaan media teknologi informasi sekolah. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan teknik pengambilan sampling secara non-probability sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa penggunaan media infografis berbasis informasi dapat mempengaruhi keterampilan sosial siswa. Namun, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui $F_{hitung} = 1,124$ dengan tingkat signifikansi $0,299 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis berbasis informasi tidak berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

Kata Kunci: Media Infografis, Keterampilan Sosial

Abstract

This study aims to determine the effect of using information-based infographic visual media in order to improve the social skills of grade V students of SD Muhammadiyah Ambarbinangun. This research was motivated by the low social skills of students in addition to the lack of availability of school information technology media. This research was conducted on grade V students of SD Muhammadiyah Ambarbinangun for the 2023/2024 school year. The research method used in this study is descriptive analytic with non-probability sampling techniques. Data analysis techniques used in this study include normality tests, linearity tests, and simple linear regression tests. The hypothesis proposed in this study is that the use of information-based infographic media can affect students' social skills. However, based on the results of a simple linear regression test it is known that $F_{count} = 1.124$ with a significance level of $0.299 > 0.05$. So in accordance with the basis for making the decision above, it can be concluded that the use of information-based infographic media does not affect the social skills of grade V students of SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

Keywords: Infographic Media, Social Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan sosial merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu dalam memelihara hubungan interaksi dan komunikasinya dengan orang lain, baik yang dilakukan secara verbal maupun non - verbal. Menurut Tri Linggo Wati (2022:146) keterampilan sosial merupakan keterampilan yang setidaknya dapat diterima secara minimal

^{1,2)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta
 email: hellenatyass@gmail.com, henry@upy.ac.id

sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan tidak merugikan orang lain. Artinya, keterampilan sosial berhubungan erat dengan perilaku individu sebagai warga negara dalam menjalankan peraturan dan pedoman hidup di lingkungan bermasyarakat. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Wilda Arfah Ritonga (2023:371) yang mengatakan jika keterampilan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana seorang individu berperilaku atau perilaku sosial. Artinya keterampilan sosial diartikan sebagai kemampuan seorang individu dalam membawa dan menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan berdasarkan dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap sikap atau perilaku siswa perlu adanya arahan serta penekanan dari guru di sekolah, baik seama di kelas, maupun di luar kelas. Sesuai dengan pernyataan (Meri, 2022) yang mengatakan jika salah satu kriteria seorang guru adalah memiliki kemampuan mengajar atau pedagogik untuk mendidik dan menyajikan proses pendidikan yang mampu dipahami, dimengerti oleh peserta didik, bahkan menjadi penyemangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya keterampilan sosial juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan peranan guru dalam mengajar di sekolah. Dalam hal ini peran keterampilan sosial sangat nyata dalam mempengaruhi perkembangan anak pada pertumbuhan selanjutnya. Keterampilan sosial perlu ditanamkan sejak dini agar seorang individu dapat menciptakan hubungan yang baik dengan orang-orang disekitarnya. Salah satu hasil penelitian terhadap keterampilan sosial anak yang digunakan sebagai gambaran pada penelitian ini adalah jurnal Putri Islami Sunarsi (2023).

Dalam jurnal tersebut dijelaskan jika pada hasil observasi pratindakan menunjukkan bahwa siswa kelas V UPT SD Negeri 004 Pulau Terap masih menunjukkan keterampilan sosial yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan data yang menyebutkan bahwa dari 15 siswa yang diteliti, 66,67% di antaranya belum mencapai indikator keterampilan sosial dengan baik. Hasil penelitian tersebut serupa dengan hasil observasi pratindakan yang dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun, Rabu 06 Maret 2024 yakni dari 28 siswa masih terdapat 64,3% siswa atau 18 siswa yang belum mencapai indikator keterampilan sosial dengan baik. Rendahnya keterampilan sosial peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun pada mata Pelajaran PPKn tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Visual Infografis Berbasis Informasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam menyikapi rendahnya keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun tersebut, maka diperlukan peran dan keterlibatan guru yang dibantu dengan adanya fasilitas dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Mukarromah, 2022) yang mengatakan jika guru memiliki peran yang penting dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam hal ini, guru memiliki kendali yang kuat dalam pengelolaan dan penggunaan media pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan wali kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun, sampai saat ini fasilitas dan media teknologi yang tersedia di SD Muhammadiyah Ambarbinangun tergolong rendah, yakni hanya tersedia satu LCD proyektor dalam satu sekolah. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk menjadi insan yang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sebagai alternatif pendukung pembelajaran yang berlangsung di sekolah dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Hal ini dikarenakan guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran siswa. Seperti halnya dijelaskan oleh (Dea Kiki Yestiani, 2020:46) yang mengemukakan jika peranan guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Sehingga dalam hal ini karakter siswa termasuk keterampilan sosialnya harus mendapat bimbingan yang baik dari guru sebagai panutan bagi siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran tersebut, peneliti menggunakan media visual infografis berbasis informasi yang dialokasikan di kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Selain media yang praktis dan tidak menyita banyak ruang, media visual infografis berbasis informasi ini juga dapat menjadi solusi atas keterbatasannya ketersediaan teknologi.

Media visual merupakan bentuk media pembelajaran yang hanya dapat dinikmati dan dilihat dengan indra penglihatan. Sedangkan media infografis berbasis informasi merupakan media

yang memuat informasi dan disajikan dalam bentuk teks dan dipadukan dengan beberapa elemen visual seperti gambar dan ilustrasi. Silvia Dwina Oktaviani (2024 : 58) mengatakan jika perpaduan antara teks dan elemen visual bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada setiap individu yang melihatnya, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui visualisasi data. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya media visual infografis berbasis informasi merupakan jenis media visual yang memuat informasi dalam bentuk teks dan gambar visual, agar dapat dipahami dengan baik oleh siapapun yang melihatnya.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun, menunjukkan bahwa masih dijumpai beberapa masalah dalam jalannya kegiatan pembelajaran sehari-hari. Salah satu masalah yang paling menonjol dan menarik perhatian peneliti adalah masalah keterampilan sosial siswa. Bentuk kurangnya keterampilan sosial siswa dalam tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang lebih memilih fokus terhadap dirinya sendiri dibandingkan dengan teman yang membutuhkan bantuan. Siswa lebih memilih diam dan membiarkan siswa lain yang sedang mengalami kesulitan hanya karena malas untuk berkomunikasi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual infografis berbasis informasi dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam menunjukkan bukti dan hasil dari suatu kegiatan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis metode yakni metode deskriptif analitik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari proses perencanaan, observasi, pelaksanaan dan refleksi.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Ambarbinangun, dengan populasi yang diambil yaitu siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang berjumlah 28 siswa dengan rincian siswa laki-laki 12 anak dan siswa perempuan 16 anak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik non tes yaitu berupa wawancara dan penyebaran angket kuesioner. Wawancara dilakukan bersama dengan wali kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun sebagai bentuk Tindakan pra penelitian untuk mengetahui kondisi sekolah dan juga kondisi siswa, serta jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Instrumen penelitian berupa angket kuesioner diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlakukan untuk populasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh penerapan media visual infografis berbasis informasi terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024. Untuk memperoleh data penelitian instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket media pembelajaran visual infografis berbasis informasi dan angket keterampilan sosial siswa.

Angket media visual infografis berbasis informasi sebanyak 20 pertanyaan, dan angket keterampilan sosial berisi 20 pertanyaan. Adapun skor yang digunakan dalam kuesioner yang digunakan tersebut adalah skala 1 sampai 4, sehingga variabel media visual infografis berbasis informasi memiliki kategori skor terendah 20 dan skor tertinggi adalah 80. Rekapitulasi hasil angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini antara lain terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi angket media visual infografis berbasis informasi

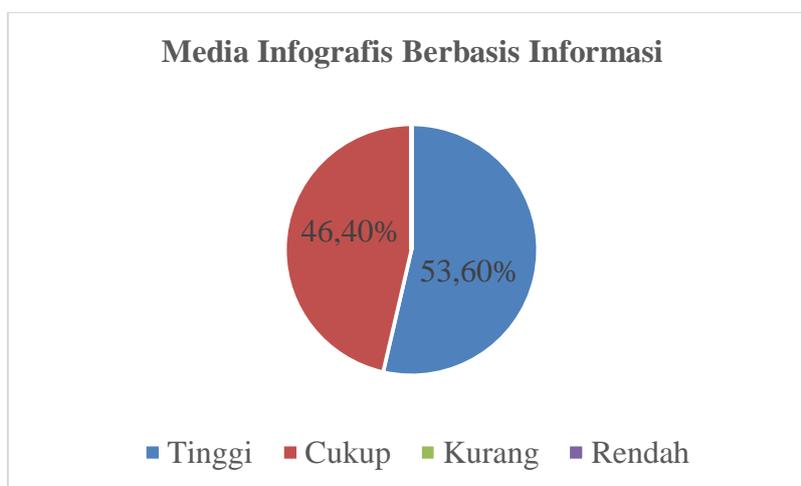
No.	Uraian	Nilai
1.	Jumlah skor	1.834
2.	Skor terbesar	76
3.	Skor terkecil	56
4.	Rata-rata skor	70
5.	Mean ideal	66
6.	Standar deviasi ideal	22

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel media visual infografis berbasis informasi di atas maka diperoleh skor tertinggi adalah 76 dan skor terendah adalah 56, mean ideal (Mi) adalah 66, dan standar deviasi ideal (Sdi) adalah 22. Adapun untuk distribusi frekuensi kategori tentang variable keterampilan sosial dijabarkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Frekuensi kategori angket keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	65 – 80	15	53,6%	Tinggi
2.	50 – 64	13	46,4%	Cukup
3.	35 – 49	-	-	Kurang
4.	20 - 34	-	-	Rendah

Berdasarkan tabel frekuensi kategori variabel keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun di atas diperoleh kategori tinggi sebesar 53,6%, dan kategori cukup sebesar 46,4%. Untuk persentase lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Media Infografis Berbasis Informasi

Berdasarkan diagram yang di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media infografis berbasis informasi untuk siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun berada dalam kategori tinggi.

Variabel berikutnya adalah variabel keterampilan sosial. Keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun diukur dengan menggunakan angket kuesioner pula. Tekapitulasi hasil perhitungan angket keterampilan sosial dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi angket keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

No.	Uraian	Nilai
1.	Jumlah skor	1.701
2.	Skor terbesar	79
3.	Skor terkecil	49

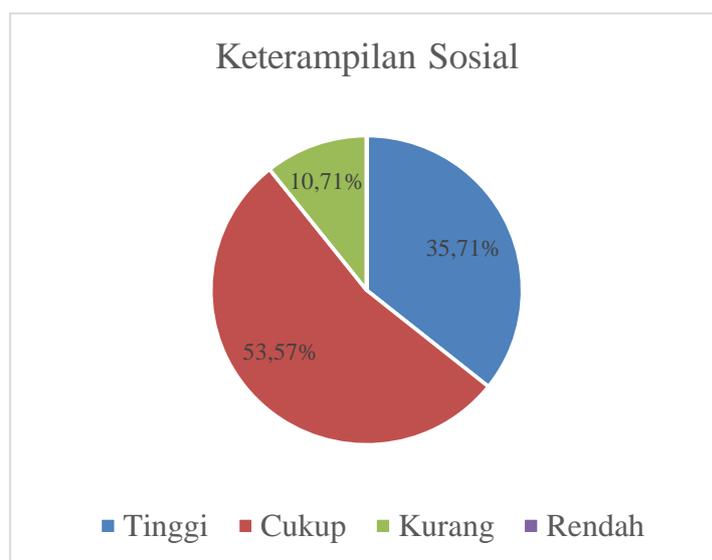
4.	Rata-rata skor	60,75
5.	Mean ideal	64
6.	Standar deviasi ideal	21,3

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel keterampilan sosial di atas maka diperoleh skor tertinggi adalah 79 dan skor terendah adalah 49, mean ideal (Mi) adalah 64, dan standar deviasi ideal (Sdi) adalah 21,3. Adapun untuk distribusi frekuensi kategori tentang variable keterampilan sosial dijabarkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Frekuensi kategori angket keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	65 – 80	10	35,71%	Tinggi
2.	50 – 64	15	53,57% %	Cukup
3.	35 – 49	3	10,71%	Kurang
4.	20 - 34	-	-	Rendah

Berdasarkan tabel frekuensi kategori variabel keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun di atas diperoleh kategori tinggi sebesar 35,71%, kategori cukup sebesar 53,57%, dan kategori kurang sebesar 10,71%. Untuk persentase lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 2. Keterampilan Sosial

Berdasarkan diagram yang di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun berada dalam kategori cukup.

Dalam rangka mengetahui pengaruh penggunaan media infografis berbasis informasi terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun maka dilakukan teknik perhitungan statistik inferensial dengan menggunakan uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana. Data yang dihitung sebelumnya telah dilakukan uji normalitas, sehingga diketahui nilai signifikansi $0,421 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan antara penggunaan media infografis berbasis informasi dengan keterampilan sosial anak, diambil nilai signifikansi melalui Deviation From Linearity pada dua variabel tersebut yaitu $0,328 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan media infografis berbasis informasi dengan variabel keterampilan sosial.

Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana diketahui F hitung = 1,124 dengan tingkat signifikansi $0,299 > 0,05$, maka model regresi ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi

variabel partisipasi atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara variabel penggunaan media infografis berbasis informasi (X) dengan variabel keterampilan sosial anak (Y).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hasil menunjukkan bahwa penggunaan media infografis berbasis informasi memiliki hubungan dengan keterampilan sosial anak. Namun, meskipun berhubungan penggunaan media infografis berbasis informasi tidak dapat mempengaruhi keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang disusun berdasarkan keseluruhan Tindakan yang dilakukan mengenai penelitian pengaruh penggunaan media visual infografis berbasis informasi terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data penggunaan media infografis berbasis informasi di kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun dalam kategori tinggi dimana dari jumlah responden 28 siswa diperoleh persentase yaitu sebesar 53,6%.
2. Dari hasil analisis data keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran juga dalam kategori cukup, dimana dari jumlah responden 28 siswa diperoleh persentase sebesar 53,57%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media infografis berbasis informasi terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Pernyataan ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui F hitung = 1,124 dengan tingkat signifikansi $0,299 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media visual infografis terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Uswatun Hasanah, M. (2019). Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, Volume 1, Nomor 1, 3.
- Goliah, M. (2022). Strategi Pengintegrasian Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4 Nomor 6, 7259.
- Hardiansyah, F. (2020). Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Homeschooling. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 02, No. 01 , 133.
- Herawati, A. (2024). Peran model pembelajaran pjbl Berbantuan aplikasi comica Dalam pembelajaran nips Untuk menanamkan keterampilan Sosial peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09 nomor 01, 2708.
- Kurniawan, H. A. (2020). Relevansi Konsep Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nasih Ulwan Dengan Tujuan Pendidikan Nasional . *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Volume. 12, Nomor. 02, 1544.
- Mahfudoh, S. A. (2020). Relevansi Konsep Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nasih Ulwan Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Volume. 12, Nomor. 02, 1542.
- Meri, E. G. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 200 peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 201.
- Mukarromah, A. (2022). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal Of Science And Education Research*, 44.
- Nurhayati, S. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, Volume 7, Nomor 2, 127.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, Volume 03, Nomor 01, 174.

- Rachman, S. P. (2019). Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Volume 2, Nomor 1, 56.
- Sari, P. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Make A Match Di Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda*, Volume 3, Nomor 1, 37.
- Setiawan, M. H. (2016). Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Urnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*vol.5, 3.
- Winanta, K. A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, Vol 9, No.1, 23.
- Yestiani, D. K. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 46.